

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
COOKING CLASS DALAM MEMBENTUK KERJASAMA TIM
PADA SISWA SDIT PLUS MUTIARA UMAT BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

BAYIN ANYS SUROYYA

NIM. 20322092

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2026

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
COOKING CLASS DALAM MEMBENTUK KERJASAMA TIM
PADA SISWA SDIT PLUS MUTIARA UMAT BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

BAYIN ANYS SUROYYA

NIM. 20322092

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Bayin Anys Suroyya
NIM : 20322092
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER COOKING CLASS DALAM MEMBENTUK KERJASAMA TIM PADA SISWA SDIT PLUS MUTIARA UMAT BOJONG”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku. Baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Maret 2026
yang menyatakan,



Bayin Anys Suroyya

NIM. 20322092

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri Bayin Anys Suroyya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **Bayin Anys Suroyya**

NIM : **20322092**

Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Judul : **IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
COOKING CLASS DALAM MEMBENTUK KERJASAMA
TIM PADA SISWA SDIT PLUS MUTIARA UMAT
BOJONG**

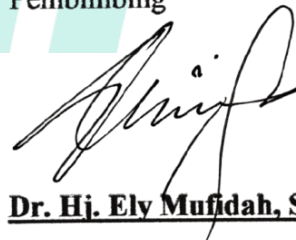
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Maret 2026

Pembimbing



Dr. Hj. Ely Mufidah, S. Ag, M.S.I.

NIP. 198004222003122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Bayin Anys Suroyya**

NIM : **20322092**

Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Judul Skripsi : **“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler *Cooking Class* Dalam Membentuk Kerjasama Tim Pada Siswa SDIT Plus Mutiara Umat Bojong”**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 13 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Juwita Rini, M.Pd.

NIP. 19910301 201503 2 010

Penguji II

Alimatus Sholikhah, M.Pd.

NIP. 19881104 202521 2 005

Pekalongan, 30 Maret 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Achmad, M.Ag.

NIP. 197007061998031001

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

(HR. Muhammad ﷺ)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT., atas limpahan rahmat, petunjuk, serta karunia-Nya yang telah mengiringi setiap langkah dalam penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabatnya, yang syafaatnya senantiasa dinantikan di dunia maupun di akhirat.

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan yang mendalam, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, memperoleh pengalaman, serta membentuk pribadi penulis menjadi lebih baik. Segala ilmu, nilai, dan pembelajaran yang diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis dalam meraih cita-cita dan melangkah menuju masa depan.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Waskito dan Ibu Sri Muriyah, yang dengan penuh ketulusan telah memberikan kasih sayang, motivasi, serta doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis hingga mencapai tahap ini. Dukungan tanpa henti dan pengorbanan yang luar biasa menjadi fondasi utama dalam perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan keikhlasan yang tak terbalas.
3. Dosen pembimbing skripsi yakni, Ibu Dr. Hj. Ely Mufidah, S.Ag.,M.S.I Terima kasih atas bimbingan, arahan, masukan serta kesabaran yang telah diberikan selama proses pengerjaan skripsi.
4. Seluruh informan dan pihak yang terlibat dalam penelitian, khususnya Kepala Sekolah, Guru Pembimbing Ekstrakurikuler *Cooking Class* dan siswa *Cooking Class* yang telah memberikan waktu dan kepercayaan.
5. Dan kepada diriku sendiri, terimakasih karena telah bertahan dan tidak menyerah meski dihadapkan pada berbagai rintangan. Ini adalah pencapaianmu, buah dari ketabahanmu, dan langkah awal menuju masa depan yang cerah.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keselamatan, keberkahan, serta kemudahan dalam setiap langkah yang kita jalani. Aamiin.

ABSTRAK

Suroyya, Bayin Anys. 2026. "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler *Cooking Class* Dalam Membentuk Kerjasama Tim Pada Siswa SDIT Plus Mutiara Umat Bojong." *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Hj. Ely Mufidah, M.S.I.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler *Cooking Class*, Kerjasama Tim.

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk keterampilan sosial siswa, khususnya kemampuan kerjasama tim sebagai bagian dari penguatan karakter sejak dini. Kegiatan ekstrakurikuler *cooking class* dipandang sebagai sarana pembelajaran berbasis pengalaman yang mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam suasana yang kolaboratif dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kegiatan ekstrakurikuler *cooking class* dalam membentuk keterampilan kerjasama tim pada siswa SDIT Plus Mutiara Umat Bojong serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *cooking class* dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Perencanaan kegiatan dirancang dengan menekankan pembagian tugas dan tujuan kelompok sehingga mendorong terbentuknya tanggung jawab bersama. Pada tahap pelaksanaan, siswa terlibat aktif dalam proses memasak secara berkelompok yang menuntut komunikasi, koordinasi, dan saling membantu. Keterampilan kerjasama tim tampak melalui kemampuan siswa berbagi peran, menghargai pendapat teman, dan menyelesaikan tugas secara kolektif. Faktor pendukung meliputi antusiasme siswa, dukungan guru pembimbing, serta ketersediaan sarana dasar kegiatan. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan alat dan bahan, alokasi waktu yang singkat, serta perbedaan tingkat keaktifan siswa dalam kelompok.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *cooking class* berkontribusi positif dalam membentuk keterampilan kerjasama tim siswa sekolah dasar. Implementasi yang terencana dan pendampingan guru yang konsisten menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan pembelajaran berbasis pengalaman dan kolaborasi. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam mengoptimalkan program ekstrakurikuler sebagai sarana pembentukan karakter dan keterampilan sosial siswa secara berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia, semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di Yaumul Akhir serta senantiasa diberkahi kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., beserta seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan berbagai kemudahan, baik dalam bentuk dukungan moril maupun materil, selama masa studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam bidang akademik.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Juwita Rini, M.Pd., dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Hafidzah Ghany Hayudina, M. Pd., beserta seluruh jajaran yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta fasilitas akademik yang optimal bagi mahasiswa.

4. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd. dan dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dr. Hj. Ely Mufidah, M.S.I. yang dengan penuh dedikasi telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya dalam memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SDIT Plus Mutiara Umat Bojong beserta jajarannya, khususnya guru pembimbing ekstrakurikuler *cooking class*, serta siswa ekstrakurikuler *cooking class* kelas III dan IV SDIT Plus Mutiara Umat Bojong, yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, memberikan izin, kesempatan, serta berbagai dukungan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.

Sebagai bentuk apresiasi, penulis senantiasa berdoa agar segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan. Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang ada, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang.

Pekalongan, 3 Maret 2026

Yang Menyatakan,



Bayin Anys Suroyya

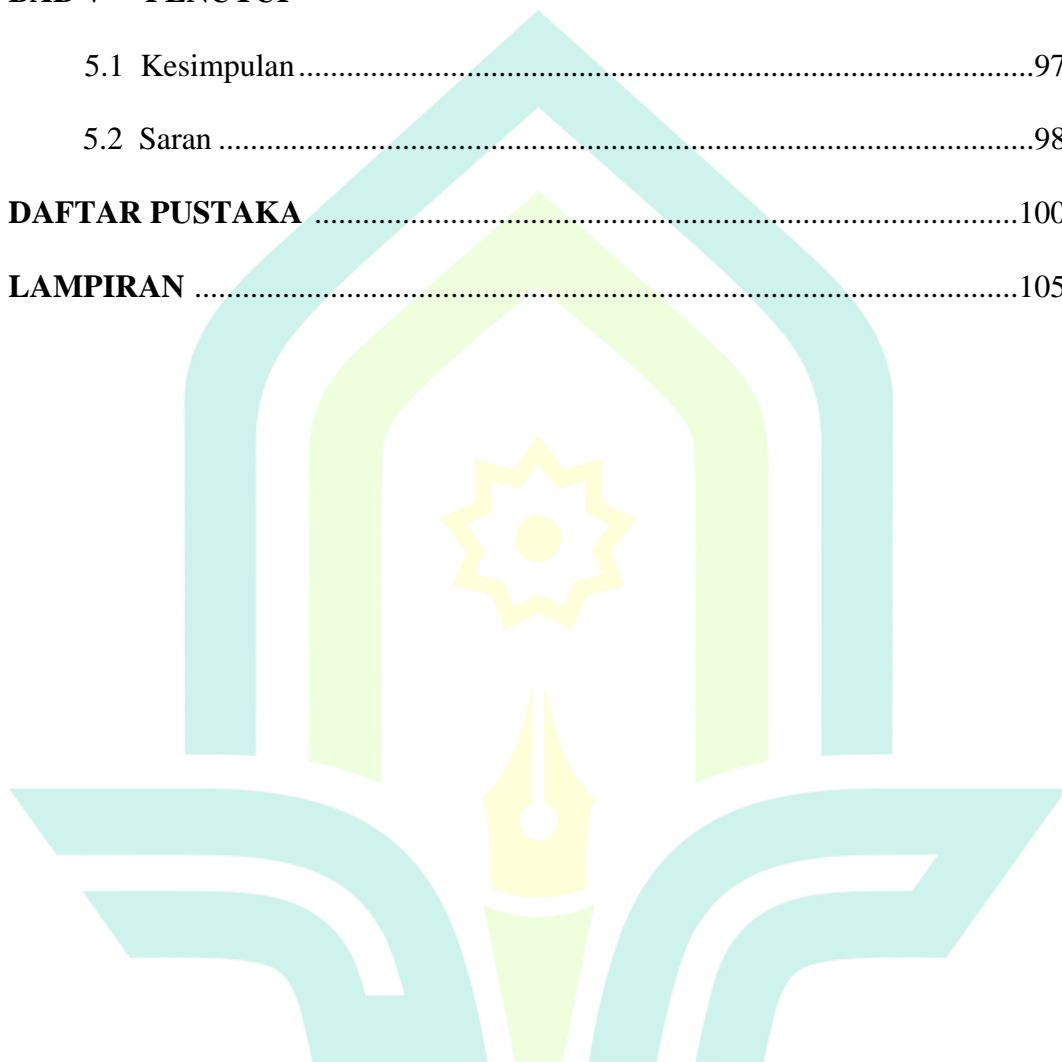
NIM. 20322092

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik.....	11
2.1.1 Ekstrakurikuler	11
2.1.2 <i>Cooking Class</i>	16

2.1.3	Kerjasama Tim.....	23
2.2	Kajian Penelitian yang Relevan.....	30
2.3	Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Desain Penelitian	38
3.2	Fokus Penelitian.....	39
3.3	Sumber Data	40
3.4	Teknik Pengumpulan Data	41
3.5	Teknik Keabsahan Data	47
3.6	Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	51
4.1.1	Gambaran Umum SDIT Plus Mutiara Umat Bojong	51
4.1.2	Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Cooking Class dalam Membentuk Keterampilan Kerjasama Tim pada Siswa SDIT Plus Mutiara Umat Bojong	57
4.1.3	Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Cooking Class dalam Membentuk Keterampilan Kerjasama Tim pada Siswa SDIT Plus Mutiara Umat Bojong	74
4.2	Pembahasan	85
4.2.1	Analisis Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Cooking</i> <i>Class</i> dalam Membentuk Keterampilan Kerjasama Tim pada Siswa SDIT Plus Mutiara Umat Bojong	85

4.2.2 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Cooking Class</i> dalam Membentuk Keterampilan Kerjasama Tim pada Siswa SDIT Plus Mutiara Umat Bojong	92
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	105



DAFTAR TABEL

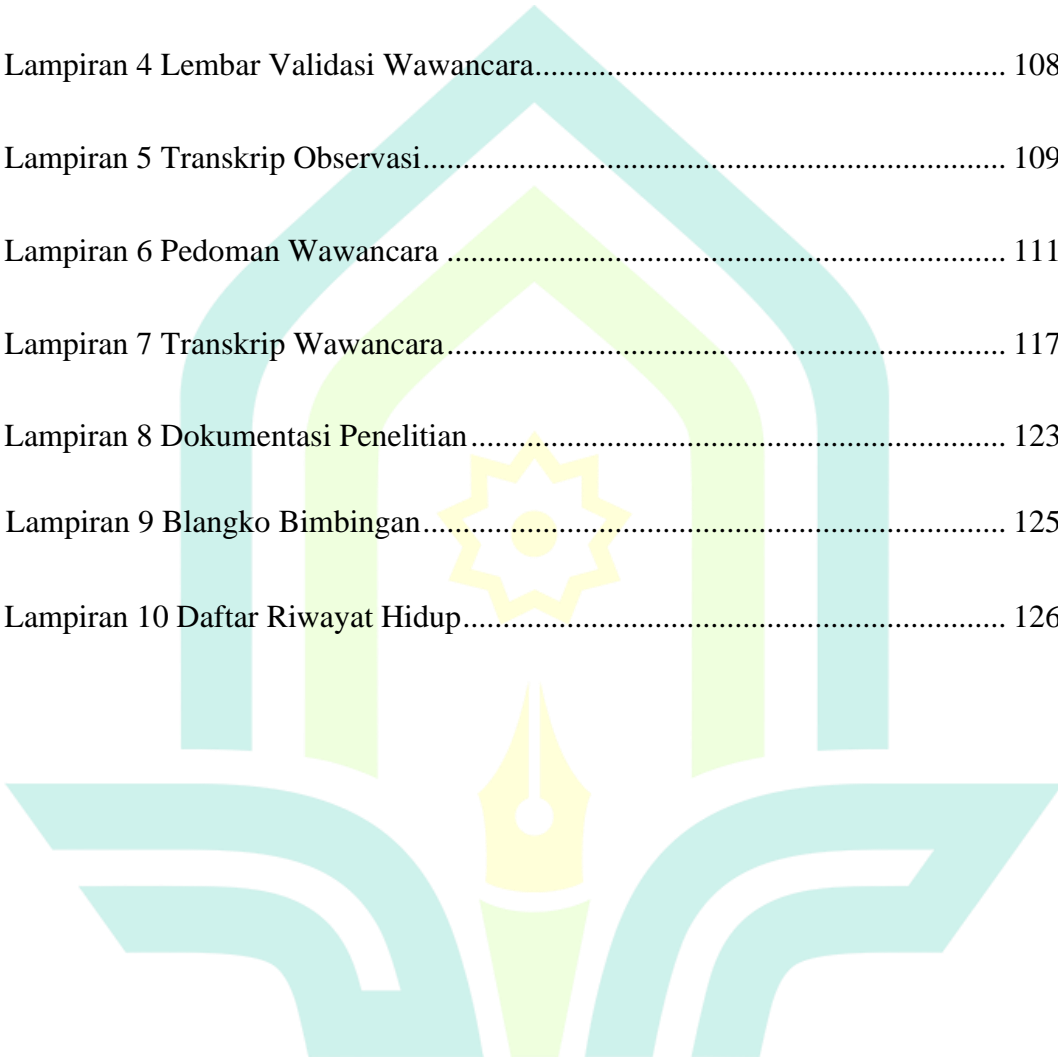
Tabel 2.1 Penelitian Relevan	30
Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi	43
Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara untuk Siswa.....	44
Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara untuk Guru Pembimbing.....	45
Tabel 3.4 Kisi-kisi Wawancara untuk Kepala Sekolah	45
Tabel 3.5 Kisi-kisi Dokumentasi	46
Tabel 4.1 Profil SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.....	51
Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	54
Tabel 4.3 Data Peserta Didik DIT Plus Mutiara Umat Bojong.....	55
Tabel 4.4 Ekstrakurikuler SDIT Plus Mutiara Umat Bojong	56
Tabel 4.5 Peserta Ekstrakurikuler <i>Cooking Class</i>	56
Tabel 4.6 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi <i>Cooking Class</i>	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Visualisasi Kerangka Berpikir Penelitian	37
Gambar 4.1 Guru menjelaskan langkah kegiatan dan kelompok.....	62
Gambar 4.2 Aktivitas Kerja Kelompok Siswa <i>Cooking Class</i>	66
Gambar 4.3 Evaluasi dan Refleksi Bersama Siswa Setelah Kegiatan	71
Gambar 4.4 Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Cooking Class</i>	91
Gambar 5.1 Wawancara dengan Kepala Sekolah	123
Gambar 5.2 Wawancara dengan Guru Pembimbing.....	123
Gambar 5.3 Wawancara dengan Aisyah kelas 3	123
Gambar 5.4 Wawancara dengan Rafif kelas 3	123
Gambar 5.5 Wawancara dengan Auliyah kelas 4	123
Gambar 5.6 Wawancara dengan Yasmeen kelas 4	123
Gambar 5.7 Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Cooking Class</i>	124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	105
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	106
Lampiran 3 Lembar Validasi Observasi	107
Lampiran 4 Lembar Validasi Wawancara.....	108
Lampiran 5 Transkrip Observasi.....	109
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	111
Lampiran 7 Transkrip Wawancara.....	117
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	123
Lampiran 9 Blangko Bimbingan.....	125
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	126



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu *soft skill* yang perlu dikuasai sejak dini adalah *skill teamwork*, di era globalisasi yang penuh dengan tantangan kemampuan kolaboratif ini tidak hanya berguna dalam situasi akademis tetapi sangat berguna dalam berbagai aspek kehidupan dan profesional di masa yang akan datang terutama pada abad 21 (Kamaruddin et al., 2023). Peserta didik tidak hanya mempunyai kemampuan mengembangkan kompetensi pembelajaran tetapi juga mempunyai kompetensi lainnya, salah satunya adalah kemampuan kerjasama. Dalam dunia yang semakin kompleks, kemampuan berkolaborasi, saling mendukung, serta bekerja dalam keberagaman menjadi esensial tidak hanya dalam hal akademis, tetapi juga kehidupan sosial dan profesional. Kerjasama tim membantu siswa belajar bagaimana berkomunikasi secara efektif, membangun empati, menyelesaikan konflik, dan mencapai tujuan bersama. Di jenjang pendidikan dasar, pengembangan keterampilan ini sangat strategis karena pada usia tersebut, anak-anak sedang dalam fase pembentukan perilaku dan nilai-nilai sosial (Jayanti et al., 2024).

Ekstrakurikuler *cooking class* dapat menumbuhkan keterampilan kerjasama tim pada anak usia sekolah dasar khususnya di kelas III dan IV, yang mana diperlukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, seperti ekstrakurikuler *cooking class*. Dalam pendidikan modern, keterampilan sosial dan emosional sama pentingnya dengan hasil belajar, terutama *Collaborative*

Work Skill yang berguna dalam kegiatan belajar dan karier di masa depan peserta didik (Pareda, 2024). Menurut Fitri et al., (2023) ekstrakurikuler *Cooking class* dapat memberikan dampak positif pada *soft skill* siswa dan dapat mengembangkan kemampuan kolaboratif siswa. Selama kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang alat, bahan, dan teknik memasak, tetapi juga bekerja dalam kelompok, saling membantu, dan berkomunikasi, yang secara tidak langsung mengembangkan kerjasama tim. Sedangkan menurut Rahmadani et al., (2025) *Cooking class* menawarkan beragam manfaat, mulai dari pengembangan keterampilan praktis hingga peningkatan rasa percaya diri peserta didik, di mana siswa belajar menyiapkan makanan, memahami nilai gizi, dan mengelola bahan makanan, sambil menginternalisasi nilai-nilai seperti kesabaran dan tanggung jawab. Dengan penekanan pada proses belajar yang menyenangkan, kegiatan *cooking class* tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri siswa, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial mereka. Ketika siswa berhasil menciptakan hidangan bersama tim, hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan atas pencapaian bersama. Interaksi yang terjadi selama proses memasak juga berkontribusi dalam mengasah keterampilan sosial, seperti menghargai pendapat orang lain, bernegosiasi, dan dapat menyelesaikan konflik secara afektif (Amaros & Rohita, 2018).

Studi yang membahas mengenai *cooking class* cenderung menitikberatkan pada pembentukan keterampilan kerjasama tim melalui berbagai pendekatan kolaboratif. Pertama, dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2023)

, menyatakan bahwa kegiatan berbasis praktik seperti *cooking class* efektif meningkatkan komunikasi antar siswa serta kesadaran akan pembagian tugas dalam kelompok. Kedua, penelitian Sri Yustikia (2019) membahas mengenai faktor pendukung utama, seperti peran guru sebagai fasilitator dan tersedianya sarana praktek yang memadai, yang turut memberi pengaruh besar terhadap partisipasi siswa dalam kerja tim. Ketiga, dalam kajian Soldavini et al., (2022) diperoleh hasil bahwa kendala utama dalam pelaksanaan *cooking class* biasanya berasal dari keterbatasan waktu dan sumber daya, sehingga menghambat konsistensi pengembangan keterampilan sosial. Padahal, belum banyak penelitian yang fokus pada implementasi *cooking class* secara spesifik di lingkungan sekolah dasar, terutama dalam konteks membentuk kerjasama tim yang terukur dan sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi celah tersebut dan memberikan kontribusi empiris serta praktis dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler *cooking class* di jenjang pendidikan dasar.

Sebagai pendukung hal tersebut, pemerintahan juga menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter siswa. Hal ini tercantum dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan kesiswaan, yang menekankan bahwa mengembangkan minat, bakat, kreativitas, serta sikap social peserta didik. Selain itu, dalam Kurikulum Merdeka, ekstrakurikuler diposisikan sebagai bagian dari upaya penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila (P5), yang menekankan nilai gotong royong, kolaborasi, kemampuan berkomunikasi, dan tanggung

jawab. Hal tersebut merupakan unsur penting dalam membentuk kerjasama tim pada siswa. Penegasan ini menunjukkan bahwa kegiatan seperti *cooking class* memiliki relevansi kuat dengan tujuan pendidikan nasional dalam membangun keterampilan kolaboratif sejak jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah SDIT Plus Mutiara Umat Bojong yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *cooking class* yang diperuntukan bagi siswa yang minat menawarkan pengalaman unik yang menggabungkan pembelajaran praktis dengan elemen kebudayaan kuliner, menjadikannya sangat menarik dan berbeda dari institusi lain. Tidak hanya fokus pada keterampilan memasak, tetapi juga mengajak siswa untuk mengeksplorasi kreativitas mereka dalam menciptakan resep baru, memahami nilai gizi, dan bekerja dalam tim. Berdasarkan pengamatan peneliti di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong telah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler *cooking class*, dengan cara pengenalan bahan-bahan makanan yang sehat dan cara memilih bahan yang berkualitas. Selanjutnya, siswa diajarkan teknik memasak dasar yang aman dan efektif, diikuti dengan sesi praktik di mana mereka dapat langsung terlibat dalam proses memasak, yang kemudian di presentasikan kepada teman-temannya dan guru. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan diskusi tentang nilai gizi dari makanan yang mereka siapkan, sehingga siswa tidak hanya belajar memasak, tetapi juga memahami pentingnya pola makan sehat. Suasana kelas yang interaktif dan kolaboratif sangat mendukung pengembangan keterampilan sosial, seperti kerjasama dan komunikasi.

Dengan pendekatan holistik ini, *cooking class* tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga tentang sosial dan emosional peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler *cooking class* di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong diikuti oleh siswa kelas III dan IV. Pada jenjang ini, peserta didik mulai memasuki tahap perkembangan sosial yang lebih kompleks, sehingga kemampuan bekerjasama dalam kelompok menjadi aspek yang penting untuk diperkuat. Fokus pada kelas III dan IV dipilih karena pada tahap tersebut siswa telah mampu memahami pembagian peran, tanggung jawab bersama, serta komunikasi tim secara lebih terarah. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada siswa kelas III dan IV guna memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai implementasi kegiatan *cooking class* dalam membentuk kerjasama tim. Untuk memperkuat informasi tersebut, penelitian ini melakukan observasi awal dengan mengamati secara langsung proses kegiatan *cooking class* yang diikuti oleh 15 siswa. Selama observasi, terlihat adanya proses pembagian tugas, interaksi kelompok, serta dinamika kerjasama yang terbentuk secara alami diantara siswa. Namun, ditemukan pula beberapa hal yang belum merata dan perbedaan tingkat keaktifan siswa dalam bekerja sama, sehingga memunculkan kendala dalam pelaksanaan kegiatan berlangsung.

Penelitian ini bertujuan mengkaji penerapan kegiatan ekstrakurikuler *cooking class* dalam membentuk keterampilan kerjasama tim di kalangan siswa sekolah dasar, sekaligus menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. SDIT Plus Mutiara Umat Bojong dipilih

sebagai lokasi penelitian karena memiliki program *cooking class* yang terstruktur dan berkelanjutan sebagai bagian dari pengembangan karakter siswa. Penelitian ini menjadi penting dilakukan guna mengeksplorasi peran *cooking class* kaitannya dengan pembentukan karakter kerjasama tim sejak dini, sekaligus menumbuhkan keterampilan sosial di jenjang pendidikan dasar. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan model pembelajaran kolaboratif yang relevan dengan kebutuhan pendidikan karakter di Indonesia.

Sejalan dengan hasil observasi tersebut, penelitian ini tidak hanya berfokus pada bagaimana kegiatan *cooking class* membentuk kerjasama tim, tetapi juga mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang muncul selama implementasi. Analisis terhadap faktor pendukung dan penghambat ini menjadi penting untuk memastikan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan optimal sesuai tujuan pembelajaran kolaboratif yang sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler *cooking class* serta kontribusinya terhadap pengembangan keterampilan Kerjasama tim pada siswa sekolah dasar, sehingga hasilnya dapat menjadikan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas program ekstrakurikuler secara berkelanjutan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan Kerjasama tim pada siswa belum terbentuk secara optimal.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *cooking class* belum berjalan sepenuhnya efektif.
3. Masih terdapat kendala dalam koordinasi dan interaksi antar siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar pengkajian yang dilakukan lebih terfokus pada persoalan yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada implementasi kegiatan ekstrakurikuler *cooking class* sebagai upaya membentuk keterampilan kerjasama tim pada siswa SDIT Plus Mutiara Umat Bojong, yang mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan serta faktor pendukung dan penghambat yang muncul selama kegiatan berlangsung.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dijabarkan beberapa rumusan masalah, sebagai berikut;

1. Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler *cooking class* dalam membentuk keterampilan kerjasama tim pada siswa SDIT Plus Mutiara Umat Bojong?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler *cooking class* dalam membentuk kerjasama tim pada siswa SDIT Plus Mutiara Umat Bojong?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Menganalisis implementasi kegiatan ekstrakurikuler *cooking class* dalam membentuk kemampuan kerjasama tim siswa di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler *cooking class* dalam membentuk Kerjasama tim pada siswa SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sangat beragam dan mencakup aspek teoritis serta praktis yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler *cooking class* di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai pendidikan dasar dan pengembangan karakter anak melalui kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini akan memberikan wawasan baru tentang bagaimana kegiatan ekstrakurikuler *cooking class* dapat berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan sosial dan membentuk kerjasama tim pada siswa. Melalui analisis interaksi antara upaya kuliner dan pengembangan keterampilan kolaboratif, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi kemajuan teori pendidikan yang lebih luas, terutama yang terkait dengan pembelajaran berdasarkan pengalaman.

Penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai sumber yang berharga bagi sesama peneliti yang berusaha menggali lebih dalam manfaat kegiatan ekstrakurikuler dalam kerangka pendidikan. Oleh karena itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi elemen dasar dalam perumusan kurikulum pendidikan yang lebih menarik dan eksperiensial.

2. Secara Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi berharga bagi sekolah dalam merancang dan mengembangkan program ekstrakurikuler yang lebih efektif. Dengan memahami manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler *cooking class*, sekolah dapat lebih memprioritaskan kegiatan tersebut dalam kurikulum mereka untuk mendukung pengembangan keterampilan sosial siswa.

b. Bagi Guru

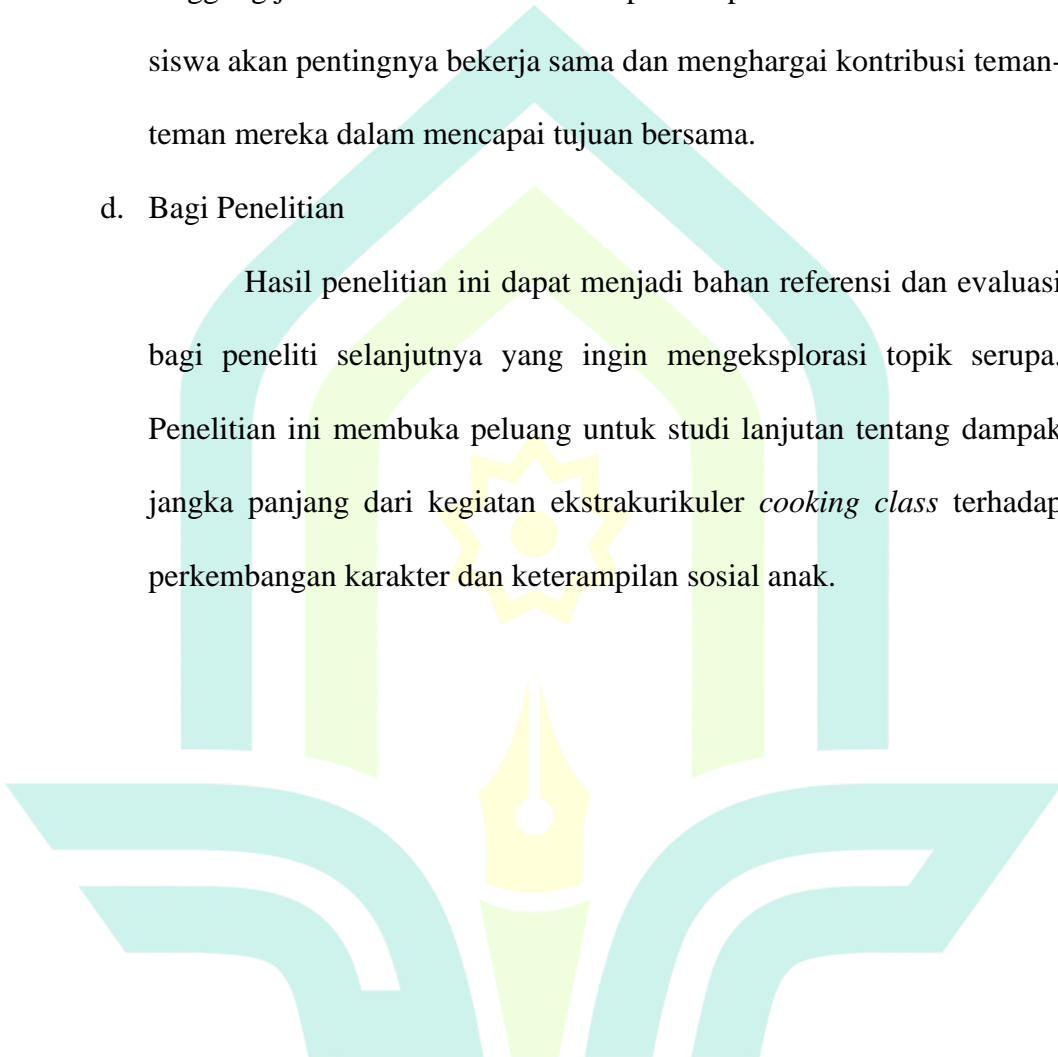
Penelitian ini memberikan informasi berharga bagi guru mengenai pentingnya mengintegrasikan kegiatan memasak dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan hasil penelitian untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam metode pengajaran mereka, serta memahami cara melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar.

c. Bagi Siswa

Melalui kegiatan ekstrakurikuler *cooking class*, siswa tidak hanya belajar keterampilan memasak tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan sosial seperti kerjasama, komunikasi, dan tanggung jawab. Penelitian ini diharapkan dapat membentuk kesadaran siswa akan pentingnya bekerja sama dan menghargai kontribusi teman-teman mereka dalam mencapai tujuan bersama.

d. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan evaluasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengeksplorasi topik serupa. Penelitian ini membuka peluang untuk studi lanjutan tentang dampak jangka panjang dari kegiatan ekstrakurikuler *cooking class* terhadap perkembangan karakter dan keterampilan sosial anak.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *cooking class* di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong berperan penting dalam membentuk keterampilan kerjasama tim siswa. Oleh karena itu, *cooking class* menjadi media pembelajaran sosial yang efektif dalam penguatan karakter siswa. Kesimpulan penelitian secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler *cooking class* di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong terbukti membentuk keterampilan kerjasama tim siswa melalui tiga tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Pertama, tahap perencanaan, guru merancang pembagian tugas dan tahapan kerja yang menciptakan ketergantungan positif antaranggota kelompok. Kedua, tahap pelaksanaan, siswa terlibat aktif dalam interaksi, koordinasi, komunikasi, serta penyelesaian masalah secara bersama. Dinamika kelompok selama praktik menunjukkan adanya tanggung jawab individu sekaligus komitmen kolektif untuk mencapai tujuan bersama. Sementara itu, tahap ketiga evaluasi memberikan ruang refleksi terhadap proses kerjasama, sehingga siswa tidak hanya menyelesaikan tugas, tetapi juga memahami makna kolaborasi. Dengan demikian, *cooking class* tidak sekadar menjadi aktivitas keterampilan memasak, melainkan media pembelajaran berbasis pengalaman yang efektif dalam menumbuhkan sikap saling menghargai, tanggung jawab, dan solidaritas tim.

2. Faktor pendukung implementasi kegiatan ini meliputi: Pertama, dukungan kebijakan sekolah, kompetensi guru dalam mengelola dinamika kelompok. Kedua, ketersediaan sarana dan prasarana. Dan ketiga, serta antusiasme siswa yang tinggi. Faktor-faktor tersebut menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pembentukan kerjasama tim. Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat, seperti: Pertama, keterbatasan waktu pelaksanaan. Kedua, perbedaan karakter siswa. Dan ketiga kendala teknis dalam penggunaan alat. Namun demikian, sekolah menerapkan strategi adaptif berupa rotasi peran, pengarahan awal yang terstruktur, serta evaluasi reflektif untuk meminimalkan hambatan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan keterampilan kerjasama tim tidak hanya bergantung pada desain kegiatan, tetapi juga pada kemampuan sekolah dalam mengelola faktor pendukung dan mengatasi hambatan secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran berikut diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait dalam mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *cooking class* dalam membentuk keterampilan kerjasama tim pada siswa SDIT Plus Mutiara Umat Bojong:

1. Pihak Sekolah (SDIT Plus Mutiara Umat Bojong)

Disarankan agar pihak sekolah terus mendukung dan mengembangkan program ekstrakurikuler *cooking class* sebagai bagian dari penguatan pendidikan karakter siswa. Sekolah dapat meningkatkan

penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, menyusun perencanaan yang lebih sistematis, serta melakukan evaluasi agar berjalan lebih efektif dan berkelanjutan dalam membentuk keterampilan kerjasama tim siswa.

2. Guru Pembimbing Ekstrakurikuler *Cooking Class*

Guru pembimbing diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendampingan dengan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan partisipatif, serta memperkuat peran sebagai fasilitator dalam membimbing komunikasi, penyelesaian konflik, dan kerjasama antar siswa sehingga nilai-nilai kerjasama tim dapat terinternalisasi secara optimal.

3. Siswa Peserta Ekstrakurikuler *Cooking Class*

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan keaktifan dalam setiap kegiatan *cooking class*. Siswa juga dianjurkan untuk saling membantu, menghargai pendapat teman, serta menjaga kekompakan dalam bekerja sama agar tujuan pembelajaran dan pembentukan keterampilan kerjasama tim dapat tercapai secara maksimal.

4. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan memperluas subjek dan lokasi penelitian, serta mengkaji aspek lain. Selain itu, penggunaan pendekatan lain dapat dilakukan untuk memperoleh data yang lebih terukur mengenai efektivitas kegiatan ekstrakurikuler *cooking class* dalam membentuk keterampilan sosial siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I. (2025). Relevansi Dan Implementasi Teori Experiential Learning Kolb Dalam Konteks Pendidikan Kontemporer. *Al-Khazin: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 73-82.
- Afifah Nur'aini, Nugrahani Astuti, Lucia Tri Pangesthi, & Andika Kuncoro Widagdo. (2023). Penerapan Video Tutorial Keterampilan Pembuatan Canape pada *Student Club Cooking Class* SDIT At-Taqwa Surabaya. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3), 80–94. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i3.584>
- Agustina, O. intan, Juliantika, Saputri, A. S., & N, P. R. S. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(4), 86–96. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>
- Aliyah, H. (2020). Implementasi Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Cooking class* Pada Anak Kelompok B Tk an-Nur Rowosari Meteseh Boja Tahun 2019.
- Amaros, Y., & Rohita. (2018). Peran Kegiatan *Fun cooking* dalam Kemampuan Sosial Emosional dan Bahasa Anak. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 4(4), 256–264. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i4.303>
- Anggraeni, R. (2022). Pengaruh Kegiatan *Cooking Class* Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A di TK Pelita Bangsa Menganti Gresik.
- Aprida, S. N., Kurnia, L., & Nurlaila, S. (2024). Peningkatan Kerjasama, Usia 5-6 Tahun, *Cooking Class*. *Jurnal Aksioma Al-Asas : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 106–115.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Halaman.
- Badriyah, F. Q., Weyara, S., Saputri, D., & Yulina, R. (2024). *Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Berbahan Pangan Lokal pada Anak Fun Cooking*. 5(2), 1146–1154. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.744>
- Cahyaningrum, Dinis, et al. "Penguatan Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Kegiatan Outbound Berbasis Experiential Learning di Tanwirul Qulub, Lombok Tengah." *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora* 4.4 (2025): 514-524.
- Chabibah, N., Khanifah, M., & Kristiyanti, R. (2020). Pengaruh Pemberian Modifikasi Edukasi Booklet Gizi Balita Dan *Cooking Class* Terhadap Pengetahuan Dan Pola Pemberian Makan Balita. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(2), 47–54.

- Dea, Leli Fertiliana, Sifaul Sauqi, and Qorin Sauqi. "Implementasi Kegiatan *Cooking Class* Untuk Menumbuhkan Rasa Empati Dan Kepedulian Sosial Pada AUD di RA Perwanida VIII Manyaran." *EMERALD: Education Journal of Mamba'ul'Ulum for Early Childhood Development* 1.1 (2026): 51-63.
- Djam'am, S., & Komariah, A. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Faqih, Faqih Hakim Hasibuan, and Dira Puspita Sari. "Kegiatan *Cooking Class* dalam Meningkatkan Kemandirian dan Keterampilan Siswa." *JURNAL Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)* 3.1 (2025): 233-239.
- Firmawati, A. N., Amini, S., & Khotimah, N. (2023). Penerapan Kegiatan *Cooking Class* terhadap Kemampuan Sains Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 4(2), 785–792. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/267%0Ahttps://jer.or.id/index.php/jer/article/download/267/196>
- Fitri, D. N., Agustin, R. D., & Innayah, H. (2023). Pembelajaran *Cooking Class* Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini. *Jurnal IKA: Ikatan Akumni PGSD UNARS*, 14(2), 223–231. <https://doi.org/10.2307/jj.1231860.17>
- Hakim, M. Ikhwanul, and Abdul Manap. "Evaluasi Pembelajaran Experiential Learning terhadap Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa pada Pendidikan Agama Islam." *TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 7.2 (2025).
- Hapidah, S. (2024). Melatih Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Cooking Class*. *Sewagati*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.59819/sewagati.v3i1.3485>
- Hasan, M. I. (2014). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. Halaman.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1), 21–46. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hasanah, N. (2020). Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan *Fun Cooking* Di RA Darussalam Kedoya Jakarta Barat. In *Institut PTIQ Jakarta*.
- Hasibuan, M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Ischak, W. I., Badjuka, B. Y., & Zulfiayu. (2019). *Modul Riset Keperawatan*. 12, 99–119.
- Jayanti, T., Jalal, M., & Siregar, N. (2024). Implementasi ke mampuan kerja sama siswa dalam pembelajaran tematik Madrasah Ibtidaiyah. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 10(2), 203–212.

- Judijanto, L., Wibowo, G. A., Karimuddin, Samsuddin, H., Patahuddin, A., Anggraeni, A. F., Raharjo, & Simorangkir, F. M. A. (2024). *RESEARCH DESIGN (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)* (Issue September). Son Pedia Publishing Indonesia.
- Kanza, Nurun Fitra Mutia, Sofa Muthohar, and Mursid Mursid. "Strategi guru dalam menumbuhkan empati dan kerja sama anak usia dini." *Aulad: Journal on Early Childhood* 8.2 (2025): 615-625.
- Kamaruddin, I., Sujarot, Septiani, V., Handayani, S. E., Muhammadong, & Kesek, N. M. (2023). Peran Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Journal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16460–16465. <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.5696>
- Khotimah, Khusnul, et al. "Analisis Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak di TK IT Harapan Islam Dompu." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7.2 (2025): 182-196.
- Lukitasari, L., & Nugraha, R. N. (2023). Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Kerjasama Tim Pada UMKM Fashion Muslim Gwenz. *Prosiding: FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi)*, 1(6), 498–507.
- Masnawati, E., Darmawan, D., & Masfufah. (2023). Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa. *PPIMAN : Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 305–318. <https://ejournal-nipamof.id/index.php/PPIMAN/article/view/347>
- Mulyasa, E. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wakana*, 13(2), 177–181.
- Nurdiana, M., & Prayoga, A. (2018). Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah. *Madrasa: Journal of Islamic Educational Management*, 1, 9–15. <https://doi.org/10.32940/mjiem.v1i0.2>
- Padang, I. S., & Sitorus, D. H. (2022). Analisis Motivasi dan Kerjasama Tim terhadap Produktivitas PT Pradana Indah Sejahtera. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 712–718. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.557>
- Pakpahan, A. F., Prasetio, A., Negara, E. S., Gurning, K., & Situmorang, R. F. R. (2021). Metodologi Penelitian Ilmiah. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)*.
- Pareda. (2024). Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa melalui Pendekatan Pembelajaran Kolaboratif. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(3), 286–291. <https://siducat.org/index.php/jpt>

- Pratiwi, Vina Bella, and Ibnu Muthi. "Implementasi Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Empati dan Kerja Sama Antar Siswa di Kelas Inklusif SD." *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan* 2.4 (2025): 46-57.
- Rahardjo, M. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Gudang UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rahmadani, Rakimahwati, Firman, & Eliza, D. (2025). Efektivitas *Cooking class* dalam Membangun Kemandirian Anak Usia Dini: Studi Kuasi Eksperimen. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* ISSN:, 9(2), 487–500. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i2.6899>
- Rahmawati, dian eka, & Upaya. (2023). *Upaya Membangun Karakter Tanggung Jawab Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Cooking class Di Kelompok Bermain Nurul Huda Desa Kebun Kulim Kabupaten Musi Rawas*.
- Rasid, J., Wondal, R., & Samad, R. (2020). Kajian Tentang Kegiatan *Cooking Class* Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(1), 82–91. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.2041>
- Rohiat. (2019). *Manajemen Sekolah*. Refika Aditama.
- Rosyid, M. Z. (2024). Implementasi cooperative learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pendidikan tingkat dasar. *Reflektika*, 19(1), 210-241.
- Rusmawati, Rusmawati. "Peran Guru Untuk Membentuk Kemandirian Anak Melalui Cooking Class." *UNISAN JURNAL* 4.4 (2025): 274-283.
- Sanulita, Henny, et al. *Strategi Pembelajaran: Teori & Metode Pembelajaran Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Shalma, Indah Reina, Elindra Yetti, and Ade Dwi Utami. "Pembentukan Keterampilan Kerja sama Anak Usia 5-6 Tahun dalam Praktik Pedagogi Bermain Sains Pembuatan Tape." *Aulad: Journal on Early Childhood* 8.3 (2025): 1487-1493.
- Shilviana, K. F., & Hamami, T. (2020). Pembelajaran Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler. *E-Journal STITPN*, 8(1), 159–177. [file:///C:/Users/aceri/Downloads/705-Article Text-1638-1-10-20200518.pdf](file:///C:/Users/aceri/Downloads/705-Article%20Text-1638-1-10-20200518.pdf)
- Soldavini, J., Taillie, L. S., Lytle, L. A., Berner, M., Ward, D. S., & Ammerman, A. (2022). *Cooking Matters for Kids Improves Attitudes and Self-Efficacy Related to Healthy Eating and Cooking*. *Journal of Nutrition Education and Behavior*, 54(3), 211–218. <https://doi.org/10.1016/j.jneb.2021.09.004>
- Sri Yustikia, N. W. (2019). Pentingnya Sarana Pendidikan Dalam Menunjang Kualitas Pendidikan Di Sekolah. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*,

4(2), 1–12. <https://doi.org/10.25078/gw.v4i2.1053>

- Suci, Yuyu Tresna. "Menelaah Teori Vygotsky dan interdependensi sosial sebagai landasan teori dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif di sekolah dasar." *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 3.1 (2018): 231-239.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Suryadinata, A. Moh Ickhamal. "Metode Pembelajaran Kolaboratif Dalam Konteks Pendidikan Islam: Membangun Kerja Sama Dalam Pembelajaran." *Jurnal Kolaboratif Sains* 8.6 (2025): 3468-3474.
- Susetyo, D. P. B. (2021). *Dinamika kelompok: Pendekatan psikologi sosial*. SCU Knowledge Media.
- Suwarni, Suwarni. "Peran budaya sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif." *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 13.2 (2022): 241-254.
- Switri, E. (2025). *Cooperative Learning, Teori, Prinsip Dan Model*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Syahrial, Syahrial, Septi Lusiana Hutabarat, and Yohana Oktaferin Situmorang. "Peran Strategis Guru Kelas dalam Merancang Evaluasi Pembelajaran yang Bermakna di Sekolah Dasar." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2.5 (2025): 10700-10708.
- Syamsuddin Naidin, et al. (2023). *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif*. Selat Media Patners.
- Taabudillah, Moch Hilman, and Dede Sulaeiman. "Pengelolaan Pembelajaran Kooperatif sebagai Faktor Kunci Keberhasilan dalam Penerapan Model Pembelajaran Abad Ke-21." *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam* 3.2 (2025): 123-133.
- Trisnawati, Septian Nur Ika. "Perencanaan Pendidikan: Dari Landasan Konseptual Ke Implementasi Sekolah." *Penerbit Tahta Media* (2025).
- Yulita, Vera Diana, et al. "Kepemimpinan Mutu Dan Kerjasama Tim Pada Satuan Pendidikan." *Sulawesi Tenggara Educational Journal* 5.1 (2025): 393-399.
- Yusriyah, A. H., & Retnasari, D. (2023). Mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Prosiding Teknik Tata Boga Busana FT UNY*, 18(1), 1–5.